

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik adalah salah satu bentuk seni yang telah ada sepanjang sejarah peradaban manusia. Tidak hanya menjadi hiburan, musik juga merupakan medium komunikasi universal yang mampu melintasi batas bahasa, budaya, dan generasi. Dalam dunia seni, musik memiliki kemampuan untuk menyampaikan emosi yang kompleks dan mendalam, yang sering kali sulit diungkapkan melalui kata-kata biasa (Mayer, 1956). Oleh karena itu, musik tidak hanya dilihat sebagai bentuk seni estetis, tetapi juga sebagai medium sosial yang merefleksikan pengalaman manusia. Salah satu elemen penting dalam musik adalah lirik, yang sering kali mengandung simbolisme, metafora, dan tanda-tanda yang mencerminkan realitas sosial maupun emosional.

Dalam kajian akademik, lirik lagu sering kali dianalisis sebagai teks yang penuh tanda dan makna. Ferdinand de Saussure, seorang tokoh utama dalam kajian semiotika, memperkenalkan teori bahwa tanda (*sign*) terdiri dari dua elemen utama: penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda adalah bentuk fisik tanda, seperti kata-kata dalam lirik, sementara petanda adalah makna yang diwakili oleh tanda tersebut. Hubungan antara penanda dan petanda bersifat arbitrer, tergantung pada konvensi sosial yang berlaku di masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan semiotika ini, analisis terhadap lirik lagu dapat mengungkap makna-makna tersembunyi yang tidak selalu terlihat secara langsung oleh pendengarnya. Sebagaimana dikemukakan

oleh (Barthes,1977), musik populer seringkali menjadi “teks sosial” yang mencerminkan nilai-nilai, norma, dan pengalaman masyarakat tertentu. Dalam konteks ini, analisis semiotika terhadap lirik lagu dapat memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara seni, emosi, dan budaya.

Dalam konteks musik populer Indonesia, Tiara Andini adalah salah satu penyanyi muda yang berhasil mencuri perhatian publik sejak debutnya. Lagu-lagu yang dibawakannya sudah banyak masuk pada telinga pendengarnya. Hal itu tentu tidak hanya karena kepopulerannya saja , tetapi juga karena keunggulan dari beberapa lagunya seperti, mengandung emosi yang kuat dan sesuai dengan keadaan generasi saat ini, pilihan diksi yang puitis dan bermakna mendalam, serta mampu untuk merepresentasikan musik pop Indonesia modern. Lagu yang dibawakan kebanyakan mengeksplorasi tema- tema seperti cinta, kehilangan, harapan, dan keikhlasan. Lagu-lagu dalam album ini, seperti *”Menjadi Dia”*, *”Merasa Indah”*, *”Usai”*, *”Janji Setia”*, *”Kupu-kupu”*, *”Cantik”*, *”Pernikahan Kita”*, *” Tega”*, *” Bukan Untukku”*, dan *”Cintanya Aku”* menunjukkan bagaimana musik dapat digunakan untuk merefleksikan pengalaman emosional manusia secara mendalam. Misalnya, dalam lagu *”Menjadi Dia”*, lagu ini ingin menggambarkan ada seseorang yang ingin membuktikan bahwa tanpa menjadi orang lain yang, ia mampu mencintai pasangannya dengan luar biasa, bahkan melebihi orang lain yang berada dalam ekspetasi pasangannya. Lirik seperti *”Ku mengerti tapi tak bisa, ku ingin cinta apa adanya”* merepresentasikan simbol pengorbanan, yang merupakan tema universal dalam kehidupan manusia. Lagu ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memancing refleksi tentang bagaimana manusia

menghadapi keputusan-keputusan sulit terutama dalam hal harus menjadi orang lain atau tetap sederhana dengan menjadi diri sendiri. Sementara itu, lagu "Usai" mengeksplorasi tema penerimaan dan penyembuhan emosional setelah perpisahan. Lirik seperti "*Kini semua hanya cerita, biarlah waktu yang menyembuhkan*" adalah contoh dari simbolisasi proses penyembuhan yang dapat dirasakan oleh pendengarnya. Lirik-lirik ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memancing refleksi tentang bagaimana manusia menghadapi tantangan emosional dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai representasi dari pengalaman generasi muda Indonesia, lagu-lagu Tiara Andini.

Selain itu, pemilihan lagu-lagu Tiara Andini dalam penelitian ini bukanlah tanpa alasan. Tiara Andini merupakan salah satu penyanyi muda Indonesia yang berhasil menorehkan popularitas tinggi sejak debutnya. Berdasarkan data dari platform musik digital, beberapa lagunya seperti *Merasa Indah*, *Usai*, dan *Janji Setia* masuk ke dalam jajaran tangga lagu populer di Indonesia, bahkan sempat menjadi trending di YouTube dan Spotify. Tidak hanya itu, Tiara juga memperoleh berbagai penghargaan musik bergengsi, seperti Anugerah Musik Indonesia (AMI Awards) serta Indonesian Music Awards, yang menegaskan eksistensinya di industri musik Tanah Air. Fakta empiris ini menunjukkan bahwa karya-karya Tiara Andini memiliki daya tarik yang luas dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

Secara kultural, lagu-lagu Tiara Andini sering dijadikan latar emosional dalam kehidupan sehari-hari generasi muda. Misalnya, banyak kutipan liriknya yang viral di media sosial, digunakan dalam status WhatsApp, TikTok, maupun Instagram sebagai bentuk ekspresi perasaan. Hal ini

membuktikan bahwa lirik lagunya tidak hanya hadir sebagai hiburan, tetapi juga menjadi sarana komunikasi emosional yang dekat dengan kehidupan pendengarnya. Dari sisi tema, lagu-lagu Tiara banyak mengangkat persoalan cinta, perpisahan, pengorbanan, dan keikhlasan, yang merupakan pengalaman universal namun dikemas dengan bahasa yang sederhana dan puitis sehingga mudah diterima publik.

Dengan demikian, alasan pemilihan lagu-lagu Tiara Andini dalam penelitian ini adalah karena keberhasilan karyanya merepresentasikan suara emosional generasi muda Indonesia, didukung oleh fakta empiris berupa capaian popularitas, penghargaan, serta penerimaan luas di berbagai kalangan. Oleh sebab itu, analisis semiotika terhadap lirik-liriknya diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang relasi antara seni, emosi, dan realitas sosial budaya masyarakat masa kini.

Musik populer juga memiliki peran penting dalam merefleksikan kondisi sosial dan budaya di era modern . Seperti yang dikemukakan oleh (Hall, 1980), seni adalah representasi dari realitas sosial dan budaya masyarakat. Dalam hal ini, lirik lagu-lagu Tiara Andini tidak hanya menjadi medium ekspresi pribadi, tetapi juga cerminan dari pengalaman generasi muda Indonesia. Sebagai generasi yang hidup di era globalisasi, anak muda menghadapi berbagai tantangan, seperti tekanan emosional, ekspektasi sosial, dan perubahan nilai budaya. Lagu-lagu Tiara mampu menangkap dinamika ini dengan cara yang *relatable*, sehingga menjadi suara yang mewakili perasaan banyak orang.

Menurut (Sihabuddin,dkk.2023), musik populer dalam konteks globalisasi, berfungsi sebagai media komunikasi lintas budaya. Dengan gaya musik yang modern dan lirik yang kuat, karya Tiara tidak hanya menarik penonton lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk diapresiasi oleh pendengar internasional. Hal ini menunjukkan bahwa musik dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan budaya.

Dari sisi lain, musik populer juga berfungsi sebagai alat untuk mempertahankan identitas budaya di tengah arus globalisasi. Dengan sentuhan gaya modern dan lirik yang kuat, karya-karya Tiara Andini tidak hanya mencerminkan pengaruh global, tetapi juga menonjolkan nilai-nilai lokal yang masih relevan dalam masyarakat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa musik dapat menjadi ruang dialog antara tradisi dan inovasi, artinya elemen-elemen budaya lokal tetap dipertahankan sambil merespons perubahan zaman.

Lagu-lagu Tiara Andini juga mencerminkan bagaimana seni dapat menjadi media komunikasi budaya. Dengan gaya musikal yang universal, lagu-lagu Tiara memiliki potensi untuk diapresiasi oleh audiens internasional. Hal ini menunjukkan bahwa musik bukan hanya bentuk hiburan, tetapi juga alat diplomasi budaya yang efektif. Melalui lagu-lagunya, Tiara membawakan cerita-cerita lokal yang relevan dalam konteks global, menjadikannya sebagai representasi budaya Indonesia yang adaptif dan dinamis.

Selain itu, lagu-lagunya memiliki kemampuan untuk menggerakkan emosi kolektif dan menciptakan solidaritas di antara pendengarnya. Lagu-lagu yang menyangkut tema universal seperti cinta dan kehilangan sering kali membantu pendengar merasa bahwa mereka tidak sendirian dalam

menghadapi pengalaman tersebut. Dalam hal ini, musik tidak hanya berfungsi sebagai medium ekspresi pribadi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun empati dan koneksi sosial. Musik memiliki kemampuan untuk menyatukan individu dari berbagai latar belakang melalui pengalaman emosional yang sama. Dalam konteks ini, karya-karya Tiara Andini dapat di anggap sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai generasi, budaya, dan prespektif. Lagu-lagunya tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan ruang refleksi .

Serupa dengan hal tersebut, era digital telah membawa perubahan besar dalam industri musik. Platform streaming seperti *Spotify*, *YouTube*, dan *Apple Musik* memungkinkan musik untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan cepat. Tiara Andini, sebagai artis muda yang tumbuh bersama perkembangan teknologi, mampu memanfaatkan platform ini untuk memperluas jangkauan musiknya. Dalam konteks ini, lagu-lagunya bukan hanya sebuah karya seni, tetapi juga fenomena budaya yang mencerminkan bagaimana musik beradaptasi dengan perubahan teknologi dan sosial. Lirik-lirik dalam lagu-lagu Tiara, yang sarat dengan simbolisme dan emosi, menjadi salah satu daya tarik utama yang membuat pendengarnya merasa terhubung secara mendalam.

Pendekatan semiotika dalam menganalisis lirik lagu Tiara Andini memberikan kontribusi penting bagi kajian seni dan budaya. Dengan menggali hubungan antara penanda dan petanda dalam lirik, kita dapat memahami bagaimana makna dibangun dan disampaikan melalui musik. Sebagai contoh, penggunaan metafora seperti "*harus merelakan*", "*waktu yang menyembuhkan*", atau "*janji yang teringkari*" adalah simbol-simbol

yang membawa emosi tertentu dan merepresentasikan pengalaman manusia secara universal. Analisis ini tidak hanya relevan dalam konteks akademik, tetapi juga memberikan pemahaman baru bagi pendengar tentang bagaimana musik dapat menjadi medium komunikasi yang kaya makna.

Dari perspektif sosial, penelitian ini juga memiliki relevansi yang tinggi. Generasi muda, sebagai audiens utama musik Tiara Andini, sering kali menggunakan musik sebagai cara untuk menghadapi tantangan emosional dan sosial. Dengan menganalisis lirik-lirik lagu ini, kita dapat memahami lebih jauh bagaimana seni digunakan untuk merefleksikan pengalaman generasi muda. Lebih jauh lagi, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara seni, emosi, dan budaya di era globalisasi.

Analisis semiotika dalam penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana Tiara Andini menggunakan simbolisme dan metafora dalam lirik lagu-lagunya, tetapi juga memberikan gambaran tentang bagaimana musik populer Indonesia berkembang dalam konteks budaya dan sosial yang lebih luas. Dengan menggunakan teori Saussure, kita dapat melihat bahwa setiap kata dalam lirik lagu tidak hanya memiliki makna literal, tetapi juga mengandung konotasi yang menghubungkannya dengan pengalaman sosial, budaya, dan emosional pendengarnya. Setiap penanda dalam lirik lagu Tiara Andini berfungsi sebagai titik tolak untuk menyampaikan makna yang lebih kompleks, baik dalam konteks pribadi maupun kolektif.

Lebih jauh lagi, penelitian ini juga fokus pada bagaimana lirik-lirik tersebut menggambarkan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat

Indonesia, khususnya dalam kehidupan generasi muda yang semakin dipengaruhi oleh globalisasi. Melalui pendekatan semiotika, kita dapat menelusuri bagaimana nilai-nilai tradisional, identitas budaya, dan ekspektasi sosial berinteraksi dengan budaya pop yang semakin mendunia. Lagu-lagu Tiara Andini, dengan lirik yang mendalam dan kontemporer, menunjukkan bagaimana dunia global berinteraksi dengan dinamika sosial di tingkat lokal. Dengan demikian, lirik-lirik tersebut bukan hanya mencerminkan pengalaman pribadi.

Sebagai karya seni yang dihasilkan di era digital, musik Tiara Andini juga mengajak pendengar untuk merenungkan bagaimana teknologi mempengaruhi penyebaran dan penerimaan karya musik. Dengan adanya platform digital seperti Spotify dan YouTube, karya musik kini dapat lebih mudah dijangkau oleh audiens global. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana globalisasi dalam industri musik membuka ruang bagi pertemuan antara berbagai budaya, sementara pada saat yang sama memungkinkan seniman lokal untuk mempertahankan identitas mereka. Melalui lirik yang kuat dan gaya musikal yang khas, Tiara Andini berhasil menciptakan sebuah karya musik yang mampu mengajak semua orang untuk masuk dalam lagu-lagu yang ia bawaikan.

Selaras dengan hal itu, penelitian ini ingin mencari tahu bagaimana diksi dalam lirik lagu Tiara Andini membentuk makna, serta apakah ada pola khusus dalam pemilihan kata yang membuat liriknya lebih bermakna dan mudah dipahami oleh pendengar. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana susunan bahasa dalam lirik lagu, termasuk pilihan kata, gaya

bahasa, dan majas, berpengaruh terhadap pesan yang ingin disampaikan. Lirik lagu bukan hanya sekadar rangkaian kata, tetapi juga bisa mencerminkan perasaan, pengalaman, atau keadaan sosial yang dirasakan oleh pendengar.

Oleh karena itu, penelitian ini juga ingin memahami apakah lagu-lagu Tiara Andini menggambarkan kehidupan sehari-hari dan perasaan anak muda zaman sekarang. Selain itu, penelitian ini akan melihat apakah makna dalam lirik lagu bisa berubah tergantung pada siapa yang mendengarkannya, karena setiap orang bisa memiliki cara pandang yang berbeda. Terakhir, penelitian ini juga bertujuan agar semakin banyak orang yang bisa memahami dan mengapresiasi lirik lagu Tiara Andini, serta melihat apakah pola penggunaan kata dan makna dalam liriknya sesuai dengan teori Ferdinand de Saussure atau memiliki keunikan tersendiri. Hasilnya, penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong apresiasi yang lebih besar terhadap musik sebagai bentuk seni yang tidak hanya menghibur, tetapi juga sebagai alat refleksi.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lirik lagu-lagu dalam kumpulan lagu yang dinyanyikan oleh Tiara Andini menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Melalui analisis ini, penelitian akan mengungkap pesan-pesan tersembunyi yang terkandung dalam lirik-lirik tersebut, serta memberikan wawasan tentang bagaimana tanda dan makna dibangun dalam musik populer. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kajian semiotika, sekaligus meningkatkan apresiasi terhadap musik sebagai bentuk seni yang kompleks dan mendalam.

Adapun urgensi dari penelitian ini adalah dengan semakin berkembangnya industri musik dikalangan generasi muda, khususnya Gen-Z, lagu-lagu populer

tidak lagi hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga menjadi media ekspresi emosi, identitas dan nilai-nilai sosial. Lirik lagu kerap dijadikan cerminan perasaan personal, terutama oleh mahasiswa dan generasi muda yang tengah berada dalam masa pencarian jati diri dan pengalaman emosional yang kompleks. Tiara Andini sebagai salah satu penyanyi muda yang memiliki pengaruh besar di kalangan Gen-Z, menyampaikan banyak pesan emosional dalam lirik-lirik yang sangat relevan dengan dinamika kehidupan anak muda masa kini. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan analisis terhadap lirik lagunya menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure agar dapat mengungkap makna yang tersembunyi di balik tanda- tanda linguistik tersebut. Penelitian ini menjadi relevan dan penting karena tidak hanya memperkaya kajian ilmu linguistik dan budaya populer, tetapi juga memberi kontribusi bagi mahasiswa dan generasi muda untuk lebih kritis dan reflektif dalam memaknai konten musik yang mereka konsumsi setiap hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Semiotika Model Ferdinand De Saussure Pada Kumpulan Lirik Lagu Tiara Andini”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi penanda dan petanda dalam lirik lagu-lagu Tiara Andini menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini adalah mampu menentukan penanda dan petanda yang terdapat pada lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Tiara Andini. Selain itu, peneliti juga mengetahui cara merefleksikan lirik lagu ke dalam dinamika emosional dan sosial generasi muda di era globalisasi dan digital. Tidak hanya itu, dengan adanya penelitian ini, juga bisa menambah wawasan dari peneliti, terutama perihal semiotika yang dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure.

Selain itu, untuk ke depannya penelitian ini juga dapat dikembangkan dalam skala yang lebih luas dengan menganalisis karya musisi lain dari generasi yang sama atau lintas genre, sehingga dapat memperkaya perspektif semiotik dalam konteks budaya populer. Peneliti juga dapat mengembangkan kajian ini dengan mengombinasikan teori semiotika dengan pendekatan lain, seperti psikologi sastra atau studi identitas, untuk mengungkap lebih dalam bagaimana lirik lagu memengaruhi pembentukan identitas dan emosi pendengarnya, khususnya di kalangan Gen-Z dan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan secara multidisipliner dan kontekstual di masa depan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan atau referensi pada penelitian yang selaras namun dengan objek yang berbeda. Lain dari hal itu,

peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan sebaik mungkin dan lebih baik lagi. Lebih jauh, penelitian ini membuka ruang bagi pengembangan kajian lintas disiplin, seperti menggabungkan teori semiotika dengan kajian sosiologi musik, psikologi sastra, atau bahkan studi media digital. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji bagaimana makna dari lirik lagu berubah atau berkembang saat dihadirkan melalui media yang berbeda, seperti video klip, konser virtual, atau platform digital seperti Tiktok dan Instagram. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya terbatas pada teks tertulis, tetapi juga bisa menjangkau aspek visual, performatif dan interaktif yang mengiringi perkembangan musik di era digital.

c. Mahasiswa PBSI

Penelitian ini membantu memahami lebih dalam konsep-konsep Semiotika Ferdinand De Saussure, seperti hubungan antara petanda dan penanda serta penerapannya dalam analisis teks. Lain dari itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan analisis suatu teks secara lebih kritis dan mendalam.

d. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui kajian semiotika Ferdinand De Saussure pada lirik lagu Tiara Andini, guru dapat memperoleh wawasan baru tentang bagaimana tanda dan makna bekerja dalam teks. Guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih relevan dan menarik, terutama dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan analisis teks, sastra, dan linguistik. Penelitian ini juga membantu guru

memperkaya bahan ajar dengan memanfaatkan lirik lagu sebagai media pembelajaran, yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengeksplorasi Bahasa Indonesia.

e. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang semiotika dan aplikasinya dalam analisis lirik lagu, sehingga meningkatkan kemampuan analisis kritik dan keterampilan penelitian siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan teori semiotika dalam konteks music populer Indonesia.

f. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang makna dan simbolisme dalam lirik lagu Tiara Andini, serta refleksi pengalaman sosial dan budaya terkait dengan musik populer. Hal ini dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni music sebagai bentuk ekspresi budaya.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada analisis lirik lagu Tiara Andini dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure, yang berfokus pada dua konsep utama, yaitu *signifier* (penanda) yang merujuk pada bentuk fisik tanda, seperti kata atau frasa dalam lirik lagu, dan *signified* (petanda) yang merujuk pada makna atau konsep yang terkandung dalam tanda tersebut. Penelitian ini hanya akan memfokuskan pada “teks lirik lagu” sebagai objek kajian. Oleh karena itu, aspek lain seperti musikalitas (melodi, harmoni, aransemen musik), performa penyanyi, atau elemen visual lainnya tidak akan dianalisis dalam penelitian ini. Penelitian ini juga tidak akan membahas

interpretasi atau analisis mengenai konteks sosial dan biografi penyanyi yang dapat memengaruhi pemahaman lagu, melainkan hanya berfokus pada tanda-tanda linguistik yang ada dalam teks lirik lagu. Dengan demikian, penelitian ini akan mengabaikan faktor eksternal yang tidak terkait langsung dengan teks lirik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah “kualitatif deskriptif” dengan tujuan untuk menggali dan mendeskripsikan makna yang terkandung dalam tanda-tanda linguistik dalam lirik lagu. Data yang digunakan berupa teks lirik lagu yang diambil dari sumber resmi seperti platform streaming musik atau lirik yang dipublikasikan oleh pihak penerbit lagu. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi tanda-tanda linguistik dalam lirik lagu, kemudian menghubungkan penanda dan petanda untuk mengungkap makna yang terkandung dalam setiap tanda. Penelitian ini tidak akan melibatkan analisis terhadap aspek lain seperti struktur musik atau elemen visual, yang tidak relevan dengan teori semiotika yang digunakan.

Dengan adanya batasan ini, penelitian ini akan terfokus pada analisis semiotika dari lirik lagu Tiara Andini, dan tidak akan melibatkan analisis aspek-aspek non-linguistik, sehingga hasil penelitian lebih terarah, mendalam, dan sesuai dengan tujuan untuk memahami makna lirik lagu melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Batasan ini juga bertujuan untuk menjaga agar penelitian tetap dalam ruang lingkup yang jelas, dengan menghindari pembahasan yang terlalu luas atau tidak relevan dengan topik yang diteliti.

Penelitian ini juga tidak akan membahas perkembangan atau perubahan makna lirik lagu seiring waktu, baik itu perubahan interpretasi pendengar maupun pengaruh konteks sosial yang lebih luas terhadap pemaknaan lirik. Fokus utama adalah pada analisis makna yang terkandung dalam lirik lagu pada saat penelitian dilakukan, dengan mempertimbangkan aspek linguistik yang ada pada teks lirik, tanpa memperhitungkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pemahaman lagu secara lebih luas.

1.6 Definisi Istilah

1. Semiotika

Semiotika merupakan sebuah cabang ilmu yang mempelajari tanda dan sistem tanda serta makna yang dihasilkannya. Dalam penelitian ini, pendekatan semiotika yang digunakan adalah teori Ferdinand de Saussure, yang memandang tanda sebagai hubungan antara penanda (aspek fisik atau bentuk) dan petanda (makna atau konsep yang direpresentasikan).

2. Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan kata-kata atau teks yang menjadi bagian integral dari sebuah lagu, yang digunakan untuk menyampaikan cerita, pesan, atau emosi. Lirik lagu sering kali ditulis dalam bentuk puisi dan dapat dianalisis secara tekstual untuk mengungkap makna tersembunyi yang terkandung di dalamnya.

3. Musik Populer

Genre musik yang memiliki daya tarik komersial dan dapat diterima oleh khalayak luas. Musik populer biasanya menggunakan struktur melodi dan

lirik yang mudah diingat serta relevan dengan kehidupan sehari-hari. Musik populer juga sering mencerminkan kondisi sosial, budaya, dan emosional masyarakat.

4. Album Lagu

Album lagu merupakan kumpulan beberapa karya musik yang secara bersamaan oleh seorang penyanyi atau kelompok musik, biasanya mengusung tema tertentu yang menjadi benang merah antara satu lagu dengan yang lainnya. Menurut Fitrih (2001:45), album musik berfungsi sebagai satu kesatuan karya artistik yang tidak hanya menampilkan lagu-lagu individual, tetapi juga memperlihatkan identitas musikal dan perjalanan emosional sang artis. Dalam penelitian ini, album yang dimaksud adalah edisi 2023 yang dinyanyikan oleh Tiara Andini, yang menjadi objek kajian karena memuat lagu-lagu dengan makna emosional mendalam dan relevan untuk dianalisis dengan semiotika.